

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti peroleh di lapangan dapat disimpulkan Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem pengarsipan digital di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang berhasil mengubah metode penyimpanan arsip dari cara manual berbasis kertas menjadi sistem elektronik yang lebih praktis, aman, dan mudah diakses. Transformasi ini dilakukan melalui pemanfaatan *Google Drive*, *Google Form*, serta teknologi pemindaian barcode dalam layanan administrasi mahasiswa. Inovasi tersebut sesuai dengan karakteristik inovasi menurut Rogers, karena menawarkan manfaat relatif yang besar, seperti efisiensi ruang, percepatan pencarian arsip, serta pengurangan risiko kehilangan atau kerusakan dokumen. Selain itu, inovasi ini relevan dengan kebutuhan era digital dan kebiasaan layanan daring pasca pandemi, memiliki tingkat kompleksitas yang dapat diatasi melalui pendampingan admin, serta hasil yang nyata berupa proses kerja yang lebih cepat dan *paperless*.

Namun implementasi inovasi masih menghadapi kendala, antara lain literasi digital mahasiswa yang belum merata, kualitas pemindaian dokumen yang kurang optimal, keterbatasan perangkat maupun jaringan internet di pihak mahasiswa, serta belum adanya SOP tertulis yang baku, sehingga sebagian layanan tetap dilakukan secara hybrid antara digital dan fisik. Di sisi lain, adanya dukungan pimpinan fakultas, kompetensi admin yang mumpuni, ketersediaan jaringan internet di kampus, serta kesediaan admin memberikan bimbingan langsung

menjadi faktor pendukung utama keberlanjutan inovasi ini. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa pengarsipan digital memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan efektivitas dan mutu pelayanan administrasi

5.2 Saran

Berdasarkan uraian permasalahan hasil dari penelitian “inovasi pengarsipan digital” pada Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Tribhuwana Tungadewi Peneliti dapat memberikan saran pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Fakultas yaitu disarankan untuk menyusun SOP resmi yang menstandarisasi proses pengarsipan, termasuk panduan scanning dan akses link, guna mengurangi ketergantungan pada *trial and error*, serta menyediakan fasilitas pendukung seperti *scanner* khusus, komputer, dan pembatasan akses akun hanya untuk admin terlatih demi meningkatkan keamanan data. Selain itu, fakultas perlu mengadakan sosialisasi atau pelatihan bagi Mahasiswa untuk memaksimalkan dukungan pimpinan yang telah ada, sehingga implementasi sistem digital menjadi lebih efisien dan efektif.
2. Bagi mahasiswa yaitu diharapkan kepada mahasiswa untuk meningkatkan literasi digital melalui latihan mandiri dengan aplikasi *scanner* seperti *CamScanner*, memastikan koneksi internet stabil sebelum upload dokumen, serta memeriksa kualitas scan agar tidak blur atau terpotong, sambil menyimpan bukti upload untuk menghindari kehilangan data pribadi. Mahasiswa juga dianjurkan untuk memanfaatkan bantuan admin secara proaktif melalui chat atau kunjungan langsung guna memperlancar proses pengarsipan digita